

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Disusun Oleh: Mahasiswa KKN Kebangsaan  
Desa Kuala Pangkalan Keramat  
Kecamatan Teluk Keramat  
Kabupaten Sambas



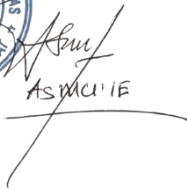

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN  
TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI**

**2023**



**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa: Kuala pangkalan Keramat Kecamatan: Teluk Keramat Kabupaten: Sambas
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. Dayu shafarnahary – E1032201029 – Universitas Tanungpura 2. Sufianto – 2003031012 – Universitas OSO Pontianak 3. Resqy Roso Wiratama – 20812141013 - Universitas Negeri Yogyakarta 4. Claudia Valentin - E1121200143 – Universitas Tanjungpura 5. Milawaty Sadiyi – 203402240 - Universitas Siliwangi 6. Firly Nur rahmadina – 042011433018 – Universitas Airlangga 7. Karara Yuristya Putri Nawangsasi – G1011211394 – Universitas Tanjungpura 8. Indah Adinda - I1031211077 – Universitas Tanjungpura 9. Dewi Astuti – I1021211020 – Universitas Tanjungpura 10. Vivin Octavia – 1900025023 – Universitas Ahmad Dahlan
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Dr. Ganjar Oki Widhanarto S. Hut, M.Sc
4.	Waktu Pelaksanaan	24 Juli s/d 18 Agustus 2023

Kuala Pangkalan Keramat, 19 Agustus 2023	
	Koordinator / Ketua Kelompok   <b><u>Dayu Shafarnahary</u></b> NIM. E1032201029
Mengetahui: Kepala Desa    ASMUC'IE	Ketua DPL   <b><u>Dr. Ganjar Oki Widhanarto S. Hut, M.Sc</u></b> NIP. 197810262002121002

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas dengan lancar dan baik.

Dengan selesainya laporan KKN ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan KKN ini berisi bab I yang terdiri dari profil lokasi, bab II terdiri dari rumusan permasalahan, bab III terdiri dari kegiatan KKN kebangsaan, dan bab IV terdiri dari kesimpulan dan saran. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk penilaian selama KKN ini.

Dalam penyelesaian penulisan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayahNya
2. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan motivasi
3. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.SI selaku Rektor Universitas Tanjungpura
4. Dr. Ganjar Oki Widhanarto S. Hut, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. H. Sartono S.Sos, M.Si selaku Bupati Kabupaten Sambas yang telah menerima mahasiswa peserta KKN Kebangsaan XI dengan baik
6. Asmu`ie selaku Kepala Desa Purwasaba yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswa dalam menjalankan KKN
7. Munziri selaku tuan rumah yang telah menyediakan rumah tinggal untuk posko selama kegiatan KKN berlangsung,
8. Warga Desa Kuala Pangkalan Keramat yang menerima mahasiswa KKN dengan tangan terbuka
9. Tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat yang ikut membantu mahasiswa KKN mengembangkan potensi Desa Kuala Pangkalan Keramat
10. Kepala KB Terpikat Terigas, Kepala SD Negeri 25 Sekabau, dan Kepala MTS Yasti Sekabau yang sudah bersedia memberi izin mengajar untuk pelaksanaan KKN
11. Peserta Didik KB Terpikat Terigas, peserta didik SD Negeri 25 Sekabau, dan peserta didik MTS Yasti Sekabau yang menjadi anak didik mahasiswa KKN dengan baik
12. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN yang belum disebutkan

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan.

Dalam penyusunan laporan ini, tentunya tak luput dari kekurangan kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan, *amin yarobbal a'lam*.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Kuala Pangkalan Keramat - Sambas, 19 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I .....	1
PROFIL DESA.....	1
BAB II.....	3
RUMUSAN PERMASALAHAN .....	3
BAB III.....	5
KEGIATAN KKN KEBANGSAAN .....	5
3.1 Pendidikan .....	5
3.1.1 Program pendampingan mengajar di SDN 25 Sekabau .....	5
3.1.2 Program mengajar KB terikat terigas .....	5
3.1.3 Program Mengajar MTs Yasti Sekabau.....	6
3.1.4 Program nonformal mengajar di TPQ .....	6
3.2 Ekonomi .....	7
3.2.1 Pengembangan BUMDes .....	7
3.3 Kesehatan .....	8
3.4 Lingkungan, Sosial dan Budaya .....	9
3.4.1 Kerja Bakti.....	9
3.4.2 Berpartisipasi dalam Kegiatan Adat Istiadat Desa Kuala Pangkalan Keramat.....	10
3.4.3 Musyawarah Desa (MUSDES).....	10
3.4.4 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) .....	11
Matrik Rencana Kegiatan KKN Kebangsaaan 2023 .....	12
Rencana dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	12
BAB IV.....	14
KESIMPULAN DAN SARAN .....	14
4.1 Kesimpulan.....	14
4.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN .....	16

## BAB I PROFIL DESA

Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas merupakan desa dengan total luas wilayah 9,07 km<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga dusun, yakni Dusun Sekabau, Dusun Serayu, dan Dusun Parit Rabu dengan jumlah total 12 RT dan 3 RW. Secara administratif, desa ini berbatasan langsung dengan Desa Tri Gadu, Kecamatan Galing, dan Desa Mekar Sekuntum, Kecamatan Teluk Keramat. Berdasarkan data dari data.kalbarprov.go.id



Gambar 1.1

yang di *update* pada tahun 2021, jumlah penduduk Desa Kuala Pangkalan Keramat mencapai 2.514 Jiwa yang seluruhnya beragama Islam dengan persebaran total jumlah laki-laki 1.281 Jiwa dan perempuan 1.233 Jiwa di tahun 2020. Berikut adalah data kelompok masyarakat berdasarkan usia:

Usia 0 – 14 Tahun	618 Jiwa
Usia 15 – 64 Tahun	1.760 Jiwa
Usia > 65 Tahun	136 Jiwa

Tabel 1.1  
(Data Kelompok Berdasarkan Usia)

Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan informasi jika Desa Kuala Pangkalan Keramat didominasi dengan masyarakat yang berada di usia produktif. Dengan komposisi demikian, Desa Kuala Pangkalan Keramat memiliki potensi yang besar untuk memberdayakan masyarakatnya guna membangun dan memajukan desa.

Dalam hal pendidikan, tercatat dari data.kalbarprov.go.id bahwa masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat memiliki lulusan S1 sebanyak 19 orang, D1 dan D2 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 152 orang, dan sisanya masih didominasi dengan belum tamat SD sebanyak 1.021 orang pada tahun 2020. Namun, pada saat anggota KKN berbincang dengan warga setempat, didapatkan informasi jika saat ini, jumlah masyarakat yang sedang menempuh pendidikan S1 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sejak beberapa perguruan tinggi didirikan di Kabupaten Sambas, seperti Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaiafuddin Sambas, Politeknik Negeri Sambas, Politeknik Terpikat Sambas, dan lain-lain. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk bangsa dan negara.

Di sektor perkebunan, Desa Kuala Pangkalan Keramat memiliki komoditas unggulan, yakni buah duku. Setiap musimnya, desa Kuala Pangkalan Keramat mampu menghasilkan ratusan ton buah duku. Varietas yang diunggulkan dari buah ini karena rasanya yang manis dan mampu bertahan lama

dibandingkan buah duku yang berasal dari daerah lain. Dari hasil wawancara bersama salah satu perangkat desa -Haydi, setiap kali musim panen, Desa Kuala Pangkalan Keramat mampu memenuhi 1 truk buah duku yang nantinya akan dikirim ke beberapa wilayah Kalimantan Barat dan Malaysia. Selain buah duku, beberapa masyarakat setempat juga menanam singkong yang nantinya akan diolah menjadi camilan khas yakni krupuk singkong yang berbahan dasar 80% singkong dan 20% tepung tapioka. Dari hasil observasi, setiap warga desa pasti memiliki pohon kelapa yang nantinya akan dimanfaatkan untuk bumbu saprahan apabila terdapat salah satu warga sedang memiliki hajat. Namun demikian, saat ini perkebunan masyarakat sedang didominasi oleh pohon karet, kelapa sawit, dan beberapa jenis varietas sayuran lainnya.



## **BAB II**

### **RUMUSAN PERMASALAHAN**

Dalam menanggapi potensi dan permasalahan di Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, kelompok kami mengajukan beberapa program kerja yang didasarkan pada tinjauan dan analisa yang sesuai dengan keadaan dan keperluan masyarakat, serta adat istiadat yang berlaku di desa. Berikut uraian program kerja dalam menanggapi permasalahan yang ada:

1. Kurangnya ketersediaan air bersih. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa setempat, didapatkan informasi bahwa pada saat musim kemarau berlangsung, air telaga yang menjadi sumber mata air di setiap rumah akan habis dalam kurun waktu tertentu, dan pada saat hal tersebut terjadi, warga akan menyewa alat pompa sedot air untuk mengisi bak air dengan air parit. Di samping itu, air telaga yang digunakan juga belum sepenuhnya bersih dan jernih, sehingga sebelum benar-benar digunakan, air telaga perlu diendapkan terlebih dahulu. Atas permasalahan tersebut, kami mengajukan program kerja sanitasi air bersih yang ditujukan agar setiap warga desa dapat mengakses air bersih dengan kadar ph netral sehingga air masak maupun minum dapat bersumber dari air telaga, tidak lagi mengandalkan air hujan. Kurangnya ketersediaan air bersih
2. Macetnya perputaran modal BUMDes Keramat Jaya karena keterbatasan inovasi dan kurangnya pengetahuan penjurnalan lengkap atas transaksi yang terjadi oleh aparat BUMDes. Dari hasil diskusi bersama aparat BUMDes setempat, modal yang tersisa pada tahun berjalan sekitar Rp70 Juta. Dalam perkembangannya, apabila BUMDes berfokus pada penjualan pupuk bersubsidi saja, tidak menutup kemungkinan apabila modal BUMDes akan semakin habis jika pupuk tersebut tidak sepenuhnya terjual. Selain itu, melihat adanya komoditas unggulan Desa Kuala Pangkalan Keramat, yakni buah duku yang pada saat musim panen tidak terkoordinir dengan baik penjualannya, membuat harga jual menjadi naik dan turun dengan cepat tanpa terkontrol. Akibat lainnya, buah duku Desa Kuala Pangkalan Keramat tidak lebih terkenal dari daerah lain, padahal buah duku yang berasal dari desa setempat memiliki jenis varietas yang lebih unggul dibandingkan dengan varietas buah duku desa lainnya. Atas permasalahan tersebut, kami mengajukan beberapa program kerja, diantaranya:
  - a. Penyuluhan “Halo Koperasi Syariah”
  - b. Pembuatan logo BUMDes
  - c. Pembuatan sosial media BUMDes sebagai media promosi produk yang dijual, baik buah, sayur, maupun produk olahan lainnya

- d. Pembuatan excel siklus akuntansi dari input transaksi keuangan hingga laporan keuangan
3. Kurangnya tenaga pendidik, baik pada sekolah formal maupun non formal. Dari hasil wawancara bersama sejumlah guru SDN 25 Sekabau dan MTS Yasti, didapatkan informasi jika sebagian besar guru yang mengajar merupakan guru honorer, sedangkan sisanya merupakan mahasiswa yang berada di semester akhir dan guru yang telah berada di usia lanjut. Pada beberapa kesempatan, apabila terdapat guru yang memiliki kepentingan sehingga tidak dapat hadir di sekolah, maka kelas yang diajar akan kosong, namun tidak menutup kemungkinan akan diajar oleh guru lainnya. Permasalahan lain yang timbul adalah 1 guru memegang semua mata pelajaran di 1 kelas tertentu. Atas permasalahan tersebut, kami mengajukan beberapa program kerja, yakni:
  - a. Program kerja mengajar di KB Terpikat Terigas
  - b. Program pendampingan mengajar di SDN 25 Sekabau
  - c. Program kerja mengajar di MTS Yasti
  - d. Program nonformal mengajar di TPQ
4. Kurangnya varietas tanaman obat. Dari hasil observasi selama beberapa hari, didapatkan informasi apabila tidak semua rumah di desa memiliki tanaman obat. Sedangkan puskesmas pembantu yang ada sudah lama tidak beroperasi. Di sisi lain, puskesmas terdekat yang memiliki fasilitas yang cukup mumpuni memiliki waktu tempuh kurang lebih 40 menit. Oleh sebab itu, kelompok kami mengajukan program kerja pembuatan TOGA (tanaman obat keluarga) yang lahannya sekitar 1x1 meter sebagai bentuk preventif maupun penanganan ringan secara mandiri apabila terdapat salah satu anggota keluarga yang sakit.
5. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya 1000 hari pertama untuk bayi. Kecamatan Teluk Keramat merupakan salah satu kecamatan dengan angka *stunting* yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, kami mengajukan dua program kerja dalam menanggapi permasalahan tersebut, diantaranya:
  - a. Penyuluhan buku KIA
  - b. Penyuluhan *stunting*

Rencana kerja ini dapat berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung nantinya. Oleh sebab itu, realisasi program kerja dan beberapa kegiatan lainnya akan dituangkan pada Bab III.

## **BAB III**

### **KEGIATAN KKN KEBANGSAAN**

#### **3.1 Pendidikan**

Program kerja pertama kami yaitu dalam bidang pengajaran, pendidikan terbagi menjadi 2, pertama pendidikan formal dan pendidikan non formal. Dalam hal ini kami memilih Paud KB Terikat Terigas, SD Negeri 25 Sekabau, MTs Yasti Sekabau sebagai pendidikan formal. Selain itu, kelompok 30 KKN Kebangsaan juga melakukan pengajaran di pendidikan informal di TPQ Rumah Al-Quran.

##### **3.1.1 Program pendampingan mengajar di SDN 25 Sekabau**

###### **1. Tahap Persiapan**

Langkah awal yang dilakukan dalam persiapan yaitu mengunjungi sekolah untuk berkoordinasi mengenai maksud dan tujuan kami, pihak sekolah menyarankan untuk dapat membantu mengisi kelas dikarenakan kurangnya tenaga pendidik sehingga ada beberapa guru yang harus mengisi 2 kelas sekaligus secara bergantian. Pihak sekolah juga meminta untuk pembagian mahasiswa sebanyak 2 orang di tiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 5

###### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada saat pelaksanaan kami membantu mengajar di kelas yang guru nya sedang berhalangan untuk mengajar, tetapi untuk kelas yang guru nya berada ditempat kami turut mendampingi proses mengajar dengan menyelipkan beberapa games yang berkesinambungan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari

###### **3. Kendala**

Antusias yang sangat luar biasa dari anak SD membuat mereka tidak tertib sehingga kelas tidak kondusif dan sulit untuk di atur, sarana dan prasarana sekolah juga kurang lengkap seperti tong sampah yang sulit di temui

##### **3.1.2 Program mengajar KB terikat terigas**

###### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan yang dilakukan yaitu mengunjungi KB terikat terigas yang merupakan sekolah jenjang PAUD, kami menyampaikan tujuan bahwa ingin mensosialisasikan cuci tangan yang baik dan benar, kami menyiapkan power point yang berisi animasi dan menyiapkan animasi kartun cuci tangan untuk menarik anak-anak

###### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada pelaksanaan sosialisasi disampaikan dengan metode penyuluhan dan praktik secara langsung, penyuluhan juga diselingi dengan nyanyian-nyanyian anak PAUD untuk menjaga semangat agar mereka tetap fokus

3. Kendala

Kendala yang dihadapi yaitu koneksi internet yang hilang sehingga pemutaran video sedikit terjeda, selain itu anak-anak yang sangat aktif membuat kami kewalahan untuk mempraktikkan cara cuci tangan yang baik dan benar

### **3.1.3 Program Mengajar MTs Yasti Sekabau**

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kami menghubungi pihak sekolah untuk menyampaikan tujuan yaitu mensosialisasikan materi cinta bangga paham rupiah, kami juga menyiapkan power point untuk presentasi, proyektor, dan doorprize untuk quiz

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaanya dilakukan dengan menyampaikan sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah pada siswa/i MTs Yasti sekabau dengan tujuan meningkatkan kesadaran cinta bangga paham rupiah untuk menghindari dari peredaran uang palsu, sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah, dan di akhir diadakan quiz untuk mengukur pemahaman setelah pemaparan materi

3. Kendala

Pada kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun

### **3.1.4 Program nonformal mengajar di TPQ**

1. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu mendatangi TPQ dan berkoordinasi dengan pengurus TPQ mengenai tujuan kami untuk ikut membantu mengajar di TPQ, hal yang kami persiapkan yaitu al-Quran yang memiliki pedoman tajwid, spidol untuk menulis dipapan tulis

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan TPQ dilakukan di sore hari sekitar jam 15.30 WIB, selama mengajar kami menjelaskan mengenai tajwid dan cara membacanya, di hari berikutnya kami juga datang mengajarkan dan membantu santri/santriwati TPQ untuk menghafal surah-surah pendek

3. Kendala

Kendala yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana dari TPQ kurang memadai karena masih dalam tahap pembangunan, selain itu tempat yang digunakan juga kurang layak, saat turun hujan sebagian atap bocor sehingga santriwati dialihkan ke wilayah santri

## 3.2 Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu sumber terpenting dalam sebuah negara, terutama perekonomian di Indonesia seringkali mengalami kenaikan dan penurunan yang secara signifikan karena beberapa faktor seperti inflasi, cuaca dan lain sebagainya. Pada Desa Kuala Pangkalan Keramat ini, potensi sumber daya alam sangatlah melimpah namun kurangnya sentuhan teknologi yang dimanfaatkan sehingga masyarakat masih melek terhadap sistem *branding*, digital marketing dan sistem pembukuan yang terperinci. Maka dari itu, kelompok 30 KKN Kebangsaan Desa Kuala Pangkalan Keramat melakukan penyuluhan mengenai BUMDes secara umum terhadap warga dan pelatihan membuat identitas produk serta digital marketing.

### 3.2.1 Pengembangan BUMDes

#### 1. Tahap persiapan

Sosialisasi BUMDes kepada warga desa Kuala Pangkalan Keramat. Dalam sosialisasi BUMDes mahasiswa membantu pengurus BUMDes dalam mengenalkan pengertian terkait BUMDes kepada warga desa Kuala Pangkalan Keramat terkait dengan pengertian, peran, jenis usaha BUMDes, serta manfaat BUMDes kepada masyarakat desa sesuai dengan AD ART BUMDes. Dalam sosialisasi ini antara masyarakat, pengurus BUMDes, dan mahasiswa saling berinteraksi bersama dalam sesi tanya jawab.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- Penyuluhan internal kepada pengurus BUMDes terkait dengan pengelolaan koperasi syariah. Penyuluhan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes terkait dengan pengelolaan koperasi syariah. Pada penyuluhan ini mahasiswa memberikan pemahaman terkait dengan pengertian koperasi syariah, pengelolaan unit usaha koperasi syariah, dan perbedaan koperasi konvensional dengan koperasi syariah. Selain itu, dengan diadakannya penyuluhan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pengurus BUMDes terkait pengelolaan modal menggunakan akad syariah dengan cerminan dari beberapa koperasi syariah yang telah berjalan di desa sekitar Kuala Pangkalan Keramat yang telah maju.
- Pembuatan logo BUMDes Keramat Jaya desa Kuala Pangkalan Keramat sebagai langkah branding BUMDes. Logo merupakan salah satu ikon terpenting dalam suatu usaha. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes desa Kuala Pangkalan Keramat adalah belum adanya logo identitas, sehingga mahasiswa membantu BUMDes dalam mendesain logo sesuai dengan filosofi yang telah diusulkan oleh BUMDes. Selain itu mahasiswa juga memberikan tutorial desain

menggunakan aplikasi Canva, sehingga diharapkan pengurus BUMDes dapat membuat desain postingan yang menarik konsumen untuk bertransaksi di BUMDes Keramat Jaya.

- Pembuatan sosial media BUMDes sebagai cara meningkatkan branding dan marketing BUMDes. Pemasaran melalui media sosial merupakan hal yang penting disadari oleh setiap pelaku usaha di era digital. Untuk itu mahasiswa membantu BUMDes untuk membuat dan memberikan cara mengelola sosial media. Adapun sosial media yang digunakan BUMDes untuk memasarkan produknya yaitu : Facebook, Instagram, dan Email. Dengan adanya sosial media tersebut diharapkan BUMDes Keramat Jaya dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat baik secara kelembagaan maupun unit usahanya.
- Pembuatan excel siklus akuntansi dari input transaksi keuangan hingga laporan keuangan yang saling terintegrasi untuk membantu BUMDes melaksanakan pembukuan yang akurat, transparan, dan akuntabel. Laporan keuangan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya laporan keuangan, pengurus BUMDes dapat mengevaluasi kinerja usaha dalam periode waktu tertentu sehingga mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi dan membuat terobosan untuk meningkatkan volume penjualan usaha. Siklus akuntansi yang dibuatkan terdiri dari Daftar Akun, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Lajur, Laporan Persediaan, Laporan Aktiva Tetap Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. Siklus akuntansi tersebut dibuat menggunakan formulasi excel yang terintegrasi satu dengan yang lainnya. Dengan adanya laporan keuangan tersebut membantu BUMDes melaksanakan pembukuan yang akurat, transparan, dan akuntabel sehingga para pemakai laporan keuangan BUMDes dapat menggunakannya untuk mengukur kinerja BUMDes. Adapun pemakai laporan keuangan BUMDes terdiri dari pemerintah desa, masyarakat desa, pemerintah daerah, dan kantor pajak

### 3. Kendala

Waktu yang terbatas dan kesulitan koneksi internet sehingga tidak bisa mengakses beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang jalannya kegiatan.

### 3.3 Kesehatan

Kesehatan adalah pangkal dari segala hal, karena dengan tubuh yang sehat maka akan tercipta generasi yang unggul. Pada kesempatan ini, kelompok 30 KKN Kebangsaan membuat beberapa program kerja yang terdiri dari:

- a. *Screening* kesehatan, yang bertujuan agar warga desa yang mendaftar *screening* dapat mengetahui kondisi kesehatannya dan lebih memperhatikan gaya hidup serta pola makannya.
- b. Penyuluhan buku KIA, yang bertujuan agar para ibu yang memiliki balita dapat lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.
- c. Sosialisasi *stunting*, yang bertujuan agar para ibu dapat memperhatikan gizi anaknya sehingga balita tidak akan tumbuh dalam kondisi *stunting*.
- d. Tanaman obat keluarga (TOGA), yang bertujuan sebagai salah satu bentuk preventif bilamana terdapat salah satu anggota keluarga yang sakit, adapun jenis tanaman yang ditanam adalah kunyit, jahe, kencur, serai, temulawak, dan lengkuas.

### **3.4 Lingkungan, Sosial dan Budaya**

Lingkungan adalah tempat terdekat yang kita temui setiap hari, sedangkan sosial budaya adalah kegiatan turun temurun yang diberikan oleh leluhur atau generasi sebelumnya untuk diteruskan dan harus tetap dilestarikan seiring perkembangan zaman. Pada kesempatan ini, kelompok 30 KKN Kebangsaan Desa Kuala Pangkalan Keramat turut serta dalam beberapa kegiatan seperti kerja bakti dan berpartisipasi dalam kegiatan adat istiadat desa Kuala Pangkalan Keramat, musyawarah desa (MUSDES) dan musyawarah rencana pembangunan desa (MUSRENBANGDES).

#### **3.4.1 Kerja Bakti**

1. Tahap persiapan

Mahasiswa dan warga diberikan arahan untuk membersihkan beberapa area termasuk parit di sekitar posko dengan menggunakan beberapa alat seperti parang, pisau dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan bertujuan untuk menggugah kesadaran warga masyarakat untuk selalu peduli dengan kondisi lingkungan sekitar, bahwa akibat kondisi lingkungan yang kotor akan menimbulkan berbagai permasalahan bagi lingkungan sekitar. Sebagai contoh kondisi parit dimana akibat semak rumput menutupi tepian parit menjadi terlihat sempit dan kotor. Selain itu, Pembersihan lapangan bola dimana digunakan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia menjadikan kondisi lapangan lebih rapi sehingga warga sekitar dan para tamu dari luar daerah yang sering datang untuk meriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan perlombaan, melihat ke lapangan ini lebih nyaman.

3. Kendala

Dalam melaksanakan kerja bakti ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti keterlambatan partisipan sosialisasi yang rencananya dimulai pukul 14.00 WIB namun

belum ada partisipan yang datang, sedikitnya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan kerja bakti, kemudian alat-alat yang minim sehingga dalam kegiatan kerja bakti ini tidak terlalu efektif dan menghabiskan waktu yang lama karena sedikitnya alat yang ada.

### **3.4.2 Berpartisipasi dalam Kegiatan Adat Istiadat Desa Kuala Pangkalan Keramat**

#### **1. Tahap pelaksanaan**

Masyarakat Sambas memiliki budaya yang unik-unik, salah satunya di Desa Kuala Pangkalan Keramat yaitu makan saprahan. Dalam kegiatan makan saprahan ini memiliki nilai-nilai sosial yang dapat mempererat rasa persaudaraan masyarakat salah satunya yaitu gotong royong. Hal ini disebabkan karena banyaknya tenaga yang diperlukan untuk mengadakan kegiatan ini, sehingga masyarakat yang lain harus ikut serta membantu tuan rumah. Secara umum, tradisi makan saprahan yang menggalakkan sikap gotong royong ini masih sangat terjaga dengan baik sampai saat ini. Saprahan dalam adat istiadat Melayu berasal dari kata saprah yang secara harfiah berarti berhampar, yaitu budaya makan bersama dengan cara duduk lesehan atau bersila di atas lantai secara berkelompok yang terdiri dari enam orang dalam satu kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan dari kata makan saprahan adalah makan bersama-sama dengan duduk di lantai pada suatu acara dengan jumlah 5-6 orang.

Tradisi makan saprahan memiliki makna duduk sama rendah berdiri sama tinggi. Prosesi saprahan begitu kental dengan makna filosofis, intinya menekankan pentingnya kebersamaan, keramahtamahan, kesetiakawanan sosial, serta persaudaraan. Makan nyaprah juga dapat dilakukan di rumah kita sendiri bersama keluarga, bapak, ibu, kakak, abang, atau adik-adik yang lain. Begitu juga jika kita kedatangan tamu, kita ajak dia makan bersama-sama dengan nyaprah duduk bersila di lantai dan kami juga di ajak penyambutan tamu dalam pernikahan.

Makan saprahan biasanya dilakukan pada saat acara perkawinan, tepung tawar, sunatan, pindah rumah, dan lain-lainnya. Lauk-pauk dalam acara makan saprahan itu sebanyak 5-6 oranh, tergantung niat dan kemampuan dari tuan rumah.

### **3.4.3 Musyawarah Desa (MUSDES)**

Musyawarah Desa atau Musdes adalah proses musyawarah antara Badan permusyawaratan desa (BPD), Pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Musyawarah adalah forum pengambilan keputusan yang sudah dikenal sejak lama dan menjadi bagian dari dasar negara Indonesia Sila keempat Pancasila menyebutkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Di desa Kuala Pangkalan



Keramat, mahasiswa KKN Kebangsaan dilibatkan secara langsung dalam musyawarah desa Kuala Pangkalan Keramat terkait program-program yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang.

#### **3.4.4 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)**

Musrenbangdes merupakan kegiatan musyawarah tahunan yang bertujuan untuk menampung usulan-usulan masyarakat yang akan di masukan kedalam Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024, dan usulan tersebut akan disesuaikan dengan arah kebijakan pemerintah desa dalam jangka waktu satu tahun atau satu periode. Pada kesempatan ini, mahasiswa dilibatkan secara langsung sebagai tim verifikasi yaitu Milawaty Sadiyi dan Dayu Shafarnahary.

Tugas dari tim verifikasi musrenbangdes melibatkan pengecekan dan evaluasi rencana pembangunan desa yang diajukan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Tim ini bertanggungjawab untuk memeriksa kelayakan, keaslian, dan kebutuhan proyek – proyek yang diajukan serta memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan prioritas pembangunan desa dan kebijakan pemerintah.

### Matrik Rencana Kegiatan KKN Kebangsaan 2023

Kabupaten : Sambas  
 Kecamatan : Teluk Keramat  
 Desa : Kuala Pangkalan Keramat  
 DPL : Dr. Ganjar Oki Widhanarto S. Hut, M.Sc

No	Program Kerja/Kegiatan	Tujuan	Penanggung jawab	Waktu
1.	Mengajar di SD 25 Sekabau dan MTs Yasti	Membangun SDM Indonesia yang unggul dan inovatif di daerah perbatasan	Dayu, Vivin, Sufianto, Firly, Resqy	Kamis, 27 Juli 2023 Waktu 07.00-11.00 WIB
2.	Sosialisasi 6 langkah cuci tangan	Melatih hidup bersih dan sehat (PHBS)	Dewi, Karara	Senin, 31 Juli 2023 Waktu 07.00-09.00 WIB
3.	Sosialisasi cinta bangga paham rupiah	Menumbuhkan rasa memiliki terhadap rupiah dan mengajarkan 5J	Dewi, Dayu	Senin, 31 Juli 2023 Waktu 10.00-11.00 WIB
4.	Pengaktifan kembali BUMDes Keramat Jaya	Penguatan nilai ekonomi desa Kuala Pangkalan Keramat guna memajukan desa.	Firly, Milawaty, Resqy	Jum`at, 4 Agus-15 Agustus 2023 Waktu 14.00-16.00 WIB
5.	Senam pagi dan <i>screening</i> kesehatan	Membangun pola hidup sehat dan antisipasi sebelum terjadi penyakit yang lebih jauh	Dewi, Indah, Claudia, Milawaty	Kamis, 3 Agust 2023 Waktu 07.00-11.00 WIB
6	Sanitasi air bersih	Menyediakan akses air bersih untuk warga agar tidak terpacu pada air hujan sehingga saat kemarau warga tidak perlu membeli air galon	Claudia, Sufianto, Dayu, Resqy	Minggu, 6 Agust 2023 Waktu 15.30-17.30 WIB
7.	Kelas Balita	Pencegahan <i>stunting</i> dan memberikan informasi mengenai 1000 hari pertama kehidupan ( <i>golden age</i> )	Dewi, Indah, Karara	Senin, 7 Agust 2023 Waktu 09.00-12.00 WIB

### Rencana dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Hari Ke-																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Kedatangan di lokasi KKN	=																											
2.	Musyawarah desa bersama aparat desa dan kecamatan (Musdes)		y											y															
3.	Mengajar di SDN 25 Sekabau			x	x	v																							
4.	Gotong royong bersama warga				v				v	v																			
5.	Sosialisasi 6 langkah cuci tangan								v																				
6.	Sosialisasi cinta bangga paham rupiah								v																				
7.	Pengaktifan kembali BUMDes Keramat Jaya								x	x	v	v							v		v								
8.	Senam pagi dan <i>screening</i> kesehatan										x	v																	



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan KKN Kebangsaan yang dilaksanakan di Desa Kuala Pangkalan Keramat, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas penulis telah mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu penulis telah melakukan berbagai kegiatan sesuai yang diinstruksikan sebelumnya yaitu tentang penyuluhan *stunting*, pembangunan BUMDes, pelaksanaan kesehatan dan pendidikan.

Selain itu selama melakukan kegiatan KKN Kebangsaan penulis juga dapat meningkatkan kemampuan yaitu soft skill dalam hal berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat, kerjasama yang baik sesama anggota kelompok KKN Kebangsaan dan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan berjalan dengan lancar sesuai dengan proker yang ditentukan. Kegiatan KKN Kebangsaan ini juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bersama masyarakat.

Kami merekomendasikan dukungan terus dari pemerintah dan pihak terkait untuk pengembangan program. Dengan kerjasama, Desa Kuala Pangkalan Keramat agar dapat terus berkembang menuju kesejahteraan yang lebih baik. Pelaksanaan KKN kebangsaan XI 2023 di Desa Kuala Pangkalan Keramat membuktikan bahwa melalui kolaborasi dan kerja keras, perubahan positif dapat diwujudkan bagi masyarakat dan lingkungan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kegiatan KKN Kebangsaan yang telah dilakukan di Desa Kuala Pangkalan Keramat saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, serta *briefing* program kerja secara rutin untuk perubahan yang diperlukan dan mencapai tujuan bersama.
2. Untuk program kesehatan dan pendidikan perlu adanya perkembangan dalam masyarakat agar melanjutkan karakter bangsa yang sangat baik dan pencegahan *stunting* pada anak.
3. Melanjutkan program kerja pengembangan BUMDes yang ada di Desa Kuala Pangkalan Keramat agar BUMDes Keramat Jaya menjadi yang terbaik.
4. Meningkatkan hubungan yang baik dengan pihak desa.

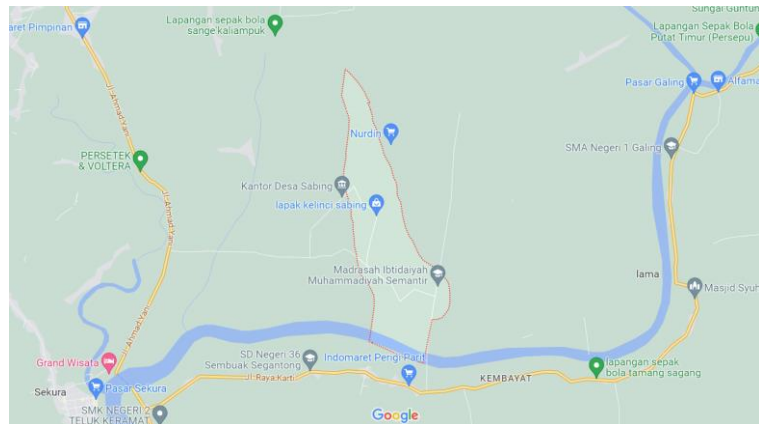
## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan-desa-kuala-pangkalan-keramat-kecamatan-teluk-keramat-kabupaten-sambas-30-juni-2020/resource/c1779516-48f1-4900-9a85-eba7dcd7dcef>, diakses pada

19 Agustus 2023.

## LAMPIRAN

### 1. Peta Desa Lokasi KKN



### 2. Program Kerja Mengajar

		
<p>Gambar 1: Koordinasi dengan pihak sekolah</p>	<p>Gambar 2: Foto bersama siswa SDN 25 Sekabau</p>	<p>Gambar 3: Pendampingan mengajar di SDN 25 Sekabau</p>
		
<p>Gambar 4: Mengajar Tajwid di TPQ desa Kuala Pangkalan Keramat</p>	<p>Gambar 5: Foto bersama santri/santriwati TPQ Desa Kuala Pangkalan Keramat</p>	<p>Gambar 6: Mengajar hafalan surah pendek di TPQ Desa Kuala Pangkalan Keramat</p>

### 3. Sosialisasi 6 langkah cuci tangan

		
<p>Gambar 7: Praktik cuci tangan yang baik di PAUD KB Terpikat Terigas</p>	<p>Gambar 8: Foto Bersama PAUD Kb Terpikat Terigas</p>	

4. Sosialisasi cinta bangga paham rupiah



Gambar 9: Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah di MTs Yasti Sekabau



Gambar 10: Foto Bersama MTs Yasti Sekabau

5. Pengaktifan kembali BUMDes Keramat Jaya



Gambar 11: Koordinasi bersama pengurus BUMDes dan perangkat desa



Gambar 12: Koordinasi Bersama pengurus BUMDes



Gambar 13: Sosialisasi Tentang fungsi, tujuan dan manfaat BUMDes pada Masyarakat Desa Kuala Pangkalan Keramat



Gambar 14: Pendampingan pembuatan sosial media BUMDes Keramat Jaya



Gambar 15: Pendampingan pembuatan logo BUMDes Keramat Jayas

6. Senam pagi dan *screening* kesehatan



Gambar 16: Kegiatan senam bersama dan *screening* kesehatan desa Kuala Pangkalan Keramat



Gambar 17: Kegiatan sosialisasi stunting kepada anggota posyandu desa

7. Sanitasi air bersih



Gambar 18: Kegiatan pembuatan sanitasi air bersih bersama warga desa Kuala Pangkalan Keramat

8. Kelas balita



Gambar 19: Kegiatan kelas balita bersama anggota posyandu desa



9. Membuat gapura



Gambar 20: Kegiatan pembuatan gapura dalam rangka menyambut HUT RI ke-78



Gambar 21: Kegiatan pengecatan pernak-pernik gapura

10. Membuat tanaman obat keluarga



Gambar 22: Kegiatan pembuatan tanaman obat keluarga